

**PENTINGNYA MENGAJARKAN BAHASA
INGGRIS PADA ANAK SEJAK DINI**

Oleh:

Ressy Novasyari

Debby Fauziah

PENGABDIAN Kepada MASYARAKAT



Disampaikan Oleh:

**PADA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

LAPORAN PENGABDIAN kepada MASYARAKAT

Judul : Pentingnya Mengajarkan Bahasa Inggris Pada Anak Sejak Dini
Pelaksana PkM : Resy Novasyari, S.Pd.,M.Pd
Anggota : Debby Fauziah
Pangkat/Jabatan : Asisten Ahli / III B
Unit Kerja : Universitas Palembang
Waktu Penelitian : Juni 2020
Biaya Penelitian : Rp.5.000.000,-
Sumber Dana : Universitas Palembang

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi

Palembang, Juni 2020
Peneliti



Resy Novasyari, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 0225118903

Mengetahui,
LPPM Universitas Palembang



Dr.Ir. Asmawati, M.Si
NIDN. 0223056101

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut KBBI (Kamus Besar bahasa Indonesia) bahasa adalah sekumpulan kata-kata yang dapat dimengerti oleh orang lain. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan susunan kata yang dapat dimengerti oleh orang lain dan digunakan sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa dalam kehidupan juga menunjukkan tingkat strata atau tingkat pendidikan orang tersebut. Bahasa juga memberikan peranan penting dalam perkembangan anak. Dengan menggunakan bahasa, anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat bergaul di tengah-tengah masyarakat. Bahasa merupakan sarana berkomunikasi antar manusia. Sehingga belajar bahasa penting diberikan, baik bahasa ibu, bahasa daerah, bahasa Indonesia, dan bahasa asing termasuk bahasa Inggris. Periode paling sensitif terhadap bahasa dalam kehidupan seseorang adalah antara umur 0-8 tahun. Segala macam aspek dalam berbahasa harus diperkenalkan kepada anak sebelum masa sensitif ini berakhir.

Pada periode sensitif ini sangat penting diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar, karena keahlian ini sangat berguna untuk berkomunikasi dengan lingkungannya. Kemajuan ilmu dan teknologi menuntut setiap orang untuk terus menerus melakukan usaha peningkatan diri. Penguasaan bahasa asing menjadi salah satu aspek penting sebagai modal utama keunggulan sumber daya manusia berkualitas.

Pemerolehan bahasa pada anak usia dini meliputi dua tahapan yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua (bahasa asing). Pemerolehan bahasa pertama adalah bahasa pertama yang diperoleh dan dipahami anak dalam kehidupan dan berkomunikasi di lingkungannya. Bahasa pertama sering juga disebut bahasa ibu, karena anak pertama kali berinteraksi dan belajar dengan ibu. Sedangkan bahasa kedua atau bahasa asing adalah bahasa anak yang diperoleh setelah bahasa pertama. Bahasa kedua anak di Indonesia pada umumnya

adalah bahasa Indonesia. Pemerolehan bahasa Indonesia pada anak diperoleh dalam lingkungan kehidupannya dan pendidikan formal. Sedangkan pemerolehan bahasa asing pada umumnya melalui pendidikan informal maupun formal (Suhartono, 2005: 85).

Pentingnya keterampilan berkomunikasi khususnya bahasa asing yakni bahasa Inggris, untuk mempersiapkan anak didik agar mampu bersaing di dunia kerja yang kompetitif ini maka seyogyanya bahasa Inggris dikenalkan sejak usia dini, khususnya melalui lembaga pendidikan anak usia dini.

Dalam era informasi dan globalisasi ini, pemerintah menyadari pentingnya peran bahasa Inggris dan sumber daya manusia yang memiliki keandalan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, yang di Indonesia merupakan bahasa asing. Sebagai kebijakan yang berorientasi ke depan, pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1990 yang menyebutkan tentang pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam dunia pendidikan antara lain dalam bentuk pengembangan dan peningkatan kualitas kemampuan dan ketrampilan guru, siswa, dan tenaga kependidikan yang terkait. Selain itu, terdapat kebijakan mengenai mata pelajaran muatan lokal di sekolah dasar, yaitu Kebijakan Depdikbud RI Nomor 0487/14/1992 bab VII yang menyatakan bahwa sekolah dasar dapat menambah mata pelajaran dalam kurikulumnya, dengan syarat pelajaran itu tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan nasional. Karena pentingnya bahasa Inggris untuk dipelajari di era globalisasi ini, maka akan lebih baik jika bahasa Inggris diajarkan sejak dini. Makin awal mengenal bahasa asing makin mudah ia mengembangkan kemampuannya.

Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, maka proses pembelajarannya harus dilakukan secara bertahap. Pemilihan materi yang sesuai dengan usia anak dan situasi belajar yang menyenangkan haruslah menjadi perhatian utama dalam berhasilnya suatu proses pembelajaran. Pada umumnya komponen bahasa terdiri dari tiga, yaitu grammar (tata bahasa), vocabulary

(kosakata), dan pronunciation (pelafalan). Pengajaran kosakata (vocabulary) pada anak usia dini harus ditekankan, karena dengan mempunyai kosakata yang cukup akan mempermudah anak dalam berkomunikasi.

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Apa saja manfaat pengenalan bahasa Inggris pada anak sejak dini ?
2. Apa saja strategi pengenalan bahasa Inggris pada anak?
3. Pada usia berapa anak dapat di kenalkan bahasa Inggris?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan manfaat pengenalan bahasa Inggris pada anak sejak dini
2. Memberikan strategi pengenalan bahasa Inggris pada anak
3. Memberikan informasi usia yang efektif untuk pengenalan bahasa Inggris

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis, ini akan menambah wawasan dan kompetensi dalam bidang pendidikan.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai pengenalan bahasa Inggris pada anak sejak dini.

II. Landasan Teori

2.1 Manfaat pengenalan bahasa Inggris pada anak sejak dini

Berikut ini adalah manfaat belajar Bahasa Inggris sejak usia dini:

1. Bahasa Inggris adalah bahasa tertua di dunia yang bertahan hingga sekarang meskipun banyak perkembangan kata sebab kemajuan zaman. Bahasa Inggris berasal dari daratan Britania sekitar abad ke-8 Masehi.
2. Melihat dari pada kemajuan negara Inggris menyebabkan banyak hasil produksi barang dan teknologi yang berasal dari negara Inggris, yang tentu saja menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.
3. Perkembangan kosa kata dalam bahasa Inggris terbilang sangat pesat. Hal itu dapat dibuktikan berdasarkan hasil riset dan penelitian dari Harvard University yang mencatat bahwa bahasa Inggris telah mengalami perkembangan kosa kata sebanyak 8500 kata pertahunnya. Itu merupakan perkembangan kosa kata yang luar biasa serta jauh lebih banyak dari pada bahasa Indonesia.
4. Negara Inggris merupakan negara yang memiliki banyak daerah jajahan di dunia. Selama melakukan penjajahan di negara lain, Inggris menetapkan bahwa setiap daerah jajahan harus menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasinya. Maka tidak heran jika banyak negara yang sudah familiar terhadap bahasa Inggris.
5. Bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar yang sering digunakan di seluruh dunia baik sebagai pengantar pendidikan maupun komunikasi sehari-hari. Pada saat orang-orang dengan berbagai bangsa berkumpul bersama pada umumnya menggunakan bahasa Inggris sebagai komunikasi.
6. Sektor perdagangan dunia yang dalam transaksinya menggunakan bahasa Inggris dalam menjalin komunikasi antar investor. Sebagai contoh antara China dan Amerika ketika melakukan transaksi maka bahasa yang digunakan adalah bahasa Inggris meskipun transaksi diadakan di China.

7. Orang yang menguasai bahasa Inggris tentu akan meningkatkan harga jual mereka (*value*) mereka di ranah pekerjaan nasional maupun Internasional.

8. Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional tentu saja mempengaruhi setiap komunikasi yang menyangkut antar bangsa, salah satunya di sektor bisnis. Oleh sebab itu, untuk dapat masuk dalam perdagangan dunia diperlukan tata bahasa yang baik agar kerja sama dapat terjalin dengan baik.

9. Ilmu ilmiah atau yang disebut dengan Science sangat banyak menggunakan bahasa Inggris dalam penulisannya. Oleh karena itu, jika hendak menguasai suatu ilmu maka pelajari terlebih dahulu bahasa dari ilmu tersebut. Dalam menguasai Science, maka sangat penting bagi kita untuk mendalami bahasa Inggris.

10. Amerika Serikat sebagai negara yang menjunjung tinggi bahasa Inggris sebagai bahasa mereka. Maka sangat penting bagi kita yang hendak bertempat tinggal maupun berkunjung kesana untuk senantiasa menggunakan bahasa Inggris agar terhindar dari diskriminasi sosial sebab perbedaan etnis, ras, dan latar belakang.

11. Sebagai penghasil film Box Office (Hollywood) terbesar di dunia, negara-negara di barat menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi dalam dunia perfilm-an mereka. Sehingga sulit bagi yang tidak mampu berbahasa Inggris untuk memahaminya, maka tak jarang mereka yang tidak memahaminya bergantung pada subtitles. Namun bagi yang memahami bahasa Inggris maka sudah tidak lagi bergantung pada subtitles serta dapat fokus pada alur cerita film tersebut.

12. Sebagai orang tua sangatlah penting bagi mereka untuk memahami bahasa Inggris agar para orang tua dapat membimbing serta melatih komunikasi anak dengan bahasa Inggris. Yang menjadikan anak dapat mengenal bahasa Inggris sejak dini.

13. Di era globalisasi ini, segala kebutuhan serta pekerjaan yang berat dapat dipenuhi dengan mudah menggunakan teknologi yang canggih-canggih. Dan tentu saja setiap teknologi menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam memberikan instruksi kepada penggunanya. Maka dengan anda menguasai bahasa Inggris maka akan sangat mudah dan cepat dalam memahami instruksi tersebut.

14. Banyak sumber ilmu pengetahuan baik yang berasal dari buku pembelajaran, majalah, koran, dan Internet yang menggunakan bahasa Inggris. Sehingga dengan menguasai bahasa Inggris kita dapat menambah ilmu pengetahuan secara luas dan menyeluruh.

15. Dapat menguasai ilmu pengetahuan yang lebih luas, sebab kebanyakan negara adi daya di dunia menggunakan bahasa Inggris. Hal tersebut menjadikan bahasa Inggris secara alamiah menjadi bahasa Internasional. Salah satu syarat mendapatkan beasiswa dewasa ini adalah dengan menilai dari pada penguasaan bahasa Inggris, sehingga peluang kita yang pandai berbahasa Inggris dalam meraih beasiswa semakin besar.

16. Bahasa Inggris telah menjarah ke berbagai sektor pekerjaan di dunia, baik itu dunia bisnis, pendidikan, maupun perdagangan yang mengharuskan serta mengutamakan para pekerja yang mahir dalam berbahasa asing terutama bahasa Inggris. Di era teknologi dan informasi ini banyak membuka lapangan pekerjaan yang hanya dapat di raih oleh mereka yang memiliki penguasaan bahasa populer yang luas.

17. Salah satu syarat bagi mereka yang hendak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di PTN ternama adalah memiliki kemampuan berbahasa Inggris, yang dalam hal ini adalah nilai TOEFL yang mencapai 500 hingga 550. Tidak hanya dalam negeri, bahkan banyak negara-negara luar seperti Arab, Qatar, Amerika, dan negara lainnya yang menjadikan hasil tes TOEFL sebagai pra-syarat mendapatkan beasiswa.

18. Individu yang mampu menguasai bahasa asing terutama bahasa Inggris, tentu akan disegani oleh orang-orang yang berada di sekitarnya. Sebab dalam dunia kerja, hubungan antar perusahaan merupakan hal yang sangat urgen dalam kemajuan perusahaan tersebut. Komunikasi merupakan jalan terbesar dalam menjalin hubungan yang baik, oleh karena itu diperlukan mereka yang mahir dalam berkomunikasi bahasa asing.

19. Dengan menguasai bahasa asing membuat kita dapat memahami setiap perbedaan kebudayaan dan tata pada setiap bangsa. Pemahaman tersebut membuat kita akan selalu berhati-hati serta cakap dalam bertutur kata, dengan begitu orang yang berada di sekeliling kita merasa nyaman akan keberadaan kita.

20. Individu yang dapat menguasai bahasa Inggris akan dapat lebih mudah bergaul ketika ia berkunjung ke negara lain, ditambah saat ini bahasa Inggris telah menjadi bahasa penutur di lebih dari 335-an juta penutur di dunia. Bahkan di beberapa negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura telah terbiasa dengan penggunaan bahasa Inggris dalam setiap aktivitas mereka.

2.2 Strategi pengenalan bahasa Inggris pada anak

a. Bangun Rutinitas

Bangun rutinitas dengan membuat jadwal tertentu untuk mulai berbahasa Inggris di rumah. Buat jadwal yang singkat namun sering. Lima belas menit adalah waktu yang cukup untuk mengajarkan anak yang masih kecil. Tingkatkan sesi berbahasa Inggris seiring dengan bertambahnya usia dan meningkatnya konsentrasi anak. Tetap lakukan aktivitas yang singkat dan bervariasi untuk menjaga perhatian anak.

Cobalah lakukan hal-hal yang bervariasi di waktu yang sama setiap hari. Anak-anak akan merasa lebih nyaman dan percaya diri ketika mereka tahu apa yang dilakukan. Sebagai contoh, Anda dapat melakukan permainan bahasa Inggris setiap hari setelah pulang sekolah, atau membaca cerita bahasa Inggris sebelum

tidur. Jika memiliki ruang yang cukup di rumah, Anda dapat membuat sudut sebagai tempat menyimpan segala sesuatu yang berkaitan dengan bahasa Inggris, seperti buku, permainan, DVD, atau sesuatu yang dibuat oleh anak. Pengulangan adalah hal yang penting. Anak-anak perlu mendengar kata-kata atau frase beberapa kali, sebelum mereka siap untuk mengucapkannya sendiri.

b. Bermain games

Anak-anak belajar ketika mereka sedang bersenang-senang. Flashcards adalah cara yang bagus untuk mengajarkan dan memperbaiki kosakata. Ada banyak permainan menggunakan flashcards, seperti memori , permainan Kim, Snap atau Happy Family.

Anda dapat menemukan mengunduh flashcards secara gratis dengan topik yang beragam di website kami. Ada banyak tipe permainan yang dapat Anda mainkan bersama anak untuk membantu mereka belajar bahasa Inggris.

c. Gunakan Lagu

Lagu adalah cara yang paling efektif untuk belajar kosakata baru dan memperbaiki cara pengucapan. Nyanyian dengan gaya/ tarian sangat bagus untuk anak yang masih kecil karena dapat mengikuti gerakan meskipun belum bisa menyanyikan lagunya. Gaya atau tarian tersebut sering menggambarkan makna atau arti dari lagu. Ada banyak lagu animasi yang bagus di Learn English yang bisa Anda dengarkan bersama anak.

- Kata apa yang sebaiknya saya ajarkan?
- Anda boleh memulai dengan beberapa topik sederhana, seperti:
- Angka-angka (1-10,10-20,20-100)
- Warna
- Kata Sifat (Misalnya, besar, kecil, tinggi, senang, sedih)
- Bagian-bagian tubuh
- Mainan

- Pakaian
- Hewan (Hewan peliharaan, hewan liar)
- Makanan

Anda dapat menemukan aktivitas-aktivitas yang menyenangkan dalam topik yang luas dan beragam di Learning Kids. Hal lain yang juga penting agar anak terbiasa dengan bahasa Inggris adalah menggunakan kosakata yang sama untuk anak setiap waktu. Misalnya “It is English time! Please sit down.” Selain itu, anak-anak akan mudah menangkap frase seperti:

- “Please, Thank You, Can I have?”
- “Where is...?”
- “Point to...”
- “What color is it?”
- “It is...”
- “I like...”
- “I don’t like...”

Apapun pendekatan Anda, hal yang paling penting adalah tenang, dan buat belajar bahasa Inggris menjadi sangat menyenangkan untuk Anda dan anak.

Keuntungan mengajarkan bahasa Inggris menggunakan nyanyian adalah sebagai berikut:

- a. Melalui lagu akan memotivasi anak untuk lebih senang mempelajari bahasa Inggris.
- b. Dengan menyanyi anak menjadi senang dan lebih mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan. Kemampuan guru dalam memilih lagu dan menciptakan gerakan sesuai dengan usia perkembangan anak akan berdampak pula terhadap berhasilnya proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini.
- c. Melalui nyanyian dan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, pendidik dapat menumbuhkan minat anak untuk lebih senang dan giat belajar, bahkan dapat memudahkan anak dalam memahami materi yang disampaikan.

d. Anak dibuat senang, tidak bosan, dan tertarik mengikuti proses pembelajaran.

Dengan demikian bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak. Secara umum menyanyi bagi anak lebih berfungsi sebagai aktivitas bermain dari pada aktivitas pembelajaran atau penyampaian pesan. Menyanyi dapat memberikan kepuasan, kegembiraan, dan kebahagiaan bagi anak sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat.

d. Manfaatkan buku cerita

Pilihan terbaik adalah buku cerita bergambar untuk mengajari bahasa Inggris. Di situ, kamu bisa mengajaknya langsung untuk berinteraksi. Kamu bisa bertanya padanya untuk menunjukkan beberapa hal yang berbeda. Misalnya kamu bertanya, "Where's the cat?" setelah sebelumnya kamu bercerita tentang kucing tersebut.

2.3 Usia yang efektif untuk pengenalan bahasa Inggris

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun (UUSPN No.20/2003, pasal 28 ayat 1). Sedangkan para ahli mengatakan bahwa anak yang berusia 0-8 tahun dinamakan paud. Pada masa kini bahasa Inggris tidak boleh dipandang sebelah mata. Hal ini dikarenakan begitu pentingnya bahasa Inggris. Banyak orang tua yang ingin mengajarkan anaknya belajar bahasa Inggris sejak usia dini, memang tidak mudah untuk mengajarkan anak usia dini, bukan hanya bahasa Inggris saja akan tetapi hal-hal yang lainnya.

Dalam mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini tentu mempunyai cara yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan remaja atau dewasa. Pada anak usia dini, pengajaran bahasa Inggris hanyalah sebatas pengenalan. Jadi, anak usia dini hanya bisa diajarkan dasar-dasarnya saja dan mereka diajarkan dengan cara bermain, akan tetapi bukan hanya sekedar bermain. Bermain di sini adalah bermain yang diarahkan. Dengan cara inilah mereka bisa mengetahui banyak hal. Perlu kita ketahui bahwa pada saat anak bermain keadaan otak anak sedang

tenang karena ia merasa senang dan ceria. Dengan keadaan seperti ini ilmu yang kita ajarkan bisa masuk dan tertanam dengan baik dan mudah dalam otak mereka.

Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini hanya sebatas pengenalan dan dasar-dasarnya saja. Jadi, kita sebagai pendidik mengajarkan mereka hal-hal yang sangat dasar dahulu, misalnya huruf-huruf abjad bahasa Inggris, angka, macam-macam buah-buahan, macam-macam hewan, macam-macam warna, dan sedikit percakapan yang simple dan mudah (seperti good morning, how are you, dll).

Peran aktif orang tua sangat diperlukan dalam hal ini, dengan kata lain orang tua pun dituntut untuk mengetahui sedikit tentang bahasa Inggris agar mereka bisa membeli buku tentang dasar bahasa Inggris dan mengajarkannya pada anak-anak mereka di rumah.

Di bawah ini adalah beberapa alasan mengapa anak sejak dini harus dituntut untuk menguasai bahasa Inggris, antara lain:

1. Faktor geografis menjadi alasan pertama mengapa orang Indonesia perlu mempelajari bahasa Inggris. Indonesia dikelilingi oleh negara-negara yang kebanyakan penduduknya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama atau kedua. Negara-negara tersebut antara lain Singapura, Malaysia, Filipina, Australia, dan lain sebagainya. Dengan belajar bahasa Inggris akan memudahkan seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain apabila suatu saat pergi ke luar negeri.
2. Bahasa Inggris perlu dipelajari karena penggunaannya secara luas sebagai bahasakomunikasi internasional. Agar dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda latar belakang budaya dan kenegaraannya, bahasa Inggris menjadi pilihan utama yang sering dipakai dalam melakukan komunikasi. Contoh yang mudah dilihat ada pada dunia pariwisata. Para wisatawan yang melakukan perjalanan ke luar negeri biasanya menggunakan bahasa Inggris untuk dapat berkomunikasi dengan warga setempat. Selain itu, bahasa Inggris juga menjadi bahasa pengantar resmi dalam dunia transportasi baik di udara maupun di laut.

3. Informasi yang terdapat di dunia juga kebanyakan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa publikasinya. Bisa kita ambil contoh dari internet, sebagian besar situs-situs penyedia informasi di internet berbahasa Inggris. Tidak hanya di internet, buku-buku juga tidak sedikit yang memakai bahasa Inggris. Dengan lancar berbahasa Inggris akan sangat membantu anak dalam menjelajah dan mengakses sumber pengetahuan baik dari media tulis maupun media elektronik.

Bahasa Inggris mulai diperkenalkan kepada anak sedini mungkin. Pembelajarannya membutuhkan proses yang harus dilakukan secara bertahap. Pemilihan materi yang sesuai dengan usia anak dan juga efektif untuk perkembangan kognitif bahasa anak serta situasi belajar yang menyenangkan haruslah menjadi perhatian utama dalam berhasilnya suatu proses pembelajaran.

Tahapan-tahapan dalam belajar bahasa Inggris bagi anak :

a. *Listening* (Mendengar)

Selain mendengar kita berbicara, anak juga bisa mendengar dengan cara dibacakan buku cerita dalam bahasa Inggris, mendengar nyanyian sederhana ataupun menonton DVD atau video berbahasa Inggris. Tapi untuk pengetahuan awal, sebagai pendidik kita harus memilih kata-kata yang sedikit dan sederhana.

b. *Speaking* (Berbicara)

Setelah anak sering mendengar dalam bahasa Inggris, anak bisa didorong untuk berbicara dalam kalimat-kalimat sederhana. Misalnya, dengan menerapkan waktu 30 menit sehari sebagai waktu keluarga untuk berbicara dalam bahasa Inggris. Layaknya anak usia balitayang baru memulai berbicara, anak juga memulai berbicara dalam bahasa Inggris meskipun dengan satu kata seperti *book* (buku) ketika melihat kakaknya membawa buku. Lalu kembangkan menjadi kalimat-kalimat pendek seperti, *she brings book*.

c. *Reading* (Membaca)

Ada dua metode umum dalam mengajarkan anak belajar membaca:

1) *Whole language approach*. Metode ini lebih menekankan pada arti suatu kata. Contohnya, ketika melihat kata "*cat*" (kucing) anak langsung diberitahu bahwa itu

bacanya “ket” dan itu artinya kucing. Biasanya anak belajar membaca dengan sistem mengingat (memorize) kata yang sudah pernah disebutkan.

2) *Phonic* adalah suatu metode belajar membaca melalui huruf dengan cara mengejanya satu persatu, misalkan “cat” (kucing) berarti dieja “keh-e-teh” dan dibaca “ket”.

d. *Writing* (Menulis)

Ini adalah tahapan yang paling sulit dalam belajar bahasa Inggris. Sebagai pendidik kita tidak boleh terburu-buru mengajarkan grammar atau menulis apabila anak belum menguasai tiga tahap sebelumnya.

Mengajari anak menulis harus dilakukan beberapa tahap. Misal, ketika berbicara, anak sebaiknya memulai dengan menulis satu kata, kemudian satu kalimat pendek, lalu satu kalimat panjang, kemudian satu paragraf dan seterusnya. Mungkin nanti tanpa kita sadari tiba-tiba anak sudah bisa menulis satu buku dalam bahasa Inggris.

Keberhasilan proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain:

- a. Guru yang berkualitas, guru yang dapat menghidupkan proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Sumber dan fasilitas pembelajaran yang memadai dan memenuhi syarat.
- c. Kurikulum yang baik, sederhana, dan menarik.

3.1 Kesimpulan

Bahasa Inggris harus diajarkan anak sejak usia dini karena dampak dari globalisasi dan bahasa Inggris juga menjadi bahasa internasional. Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini dilakukan secara bertahap dan diajarkan hanya sebatas pengetahuan atau dasar-dasarnya saja tidak secara mendalam. Pembelajaran bahasa Inggris bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan nyanyian ataupun permainan agar anak tidak merasa bosan dan lebih semangat dalam belajar bahasa Inggris. Peran orang tua juga penting dalam proses

pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris di rumah meskipun dalam waktu yang singkat agar bahasa Inggris anak semakin berkembang.

3.2 Saran

Saran penulis untuk pembaca agar lebih mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris. Jika sejak usia dini tidak belajar bahasa Inggris dengan tepat, maka mulai saat ini diharapkan agar lebih mengembangkan bahasa Inggris. Lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali. Sebagai pendidik harus mengajarkan bahasa Inggris sejak anak usia dini, agar mereka fasih dalam bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

<http://nurilimamah.blogspot.com/2014/12/pendidikan-bahasa-inggris-pada-anak.html>

<https://www.britishcouncilfoundation.id/english/articles/start-teaching-kids-at-home>

<https://www.haibunda.com/parenting/20180116073948-61-11864/tips-mengajari-anak-bahasa-inggris-dengan-menyenangkan>

<https://www.hujanpelangi.com/cara-mengajarkan-bahasa-inggris-pada-anak.html>



YAYASAN PERGURUAN TINGGI PALEMBANG
UNIVERSITAS PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jln.Dharmapala No. IA Bukit Besar Palembang (30139) Telp (0711)440650 Fax (0711)442318
Website : www.unpal.ac.id ; email ; lemlitunpal@gmail.com ; lppm@unpal.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 16a /LPPM.UP/ VI /2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Palembang dengan ini menugaskan kepada nama dibawah ini :

N a m a : Ressay Novasyari, S.Pd.,M.Pd
NIDN : 0225118903
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Prodi B.Ingggris

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “**Pentingnya Mengajarkan Bahasa Inggris Pada Anak Sejak Dini**” yang akan dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2020, lokasi di Kelurahan 9-10 Ulu Kecamatan Jakabaring.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan melaporkan hasil kegiatan tersebut.

Palembang, Juni 2020

Ketua LPPM Universitas Palembang



Dr. Ir. Asmawati, M.Si.
NIDN. 0223050601



YAYASAN PERGURUAN TINGGI PALEMBANG
UNIVERSITAS PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jln.Dharmapala No. IA Bukit Besar Palembang (30139) Telp (0711)440650 Fax (0711)442318
Website : www.unpal.ac.id ; email ; lemlitunpal@gmail.com ; lppm@unpal.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 13b /LPPM.UP/ VI /2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Palembang dengan ini menugaskan kepada nama dibawah ini :

N a m a : Ressy Novasyari, S.Pd.,M.Pd
NIDN : 0225118903
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Prodi B.Inggris

Memang benar telah melaksanakan tugas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul **“Pentingnya Mengajarkan Bahasa Inggris Pada Anak Sejak Dini)”** pada tanggal 04 Maret 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juni 2020

Ketua LPPM Universitas Palembang



Dr. Ir. Asmawati, M.Si.
NIDN. 0223050601